



PENERAPAN *E-LEARNING* BERBASIS *WEB BLOG* PADA PEMBELAJARAN BOLA VOLI KELAS X DI SMK PERTANIAN NEGERI 2 TUGUMULYO KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Risky Darmawan, Dodik Mulyono, Rais Firlando

STKIP PGRI Lubuklinggau, Indonesia

Email: riskydarmawan870@gmail.com

Article Info

History Articles

History Articles

Received:

01 Juli 2021

Accepted:

05 Juli 2021

Published:

30 August 2021

Keywords:

E-Learning, Learning outcomes, Webblog.

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar sepakbola siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Lubuklinggau setelah diterapkan media pembelajaran E Learning berbasis *Web Blog* secara signifikan. Metode penelitian yang digunakan *quasi eksperimen*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan tes. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan pola desain *Pre-test and Post-test one grup design* karena desain ini tidak menggunakan kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa setelah penerapan *E Learning* berbasis *Web blog* terhadap hasil belajar sepakbola siswa kelas XI SMK Negeri 2 Tugumulyo signifikan tuntas. Rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 80.38, setelah dianalisis dengan menggunakan rumus (uji z) menunjukkan bahwa nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($6,35 > 1,64$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Rata-rata hasil belajar Bulutangkis siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Tugumulyo setelah diterapkan *E-Learning* berbasis *Web blog* lebih dari atau sama dengan 75. ($H_a : \mu_0 \geq 75$).

This study aims to determine the completeness of the learning outcomes of eighth grade students of SMP Negeri 9 Lubuklinggau after the application of Web Blog-based E Learning learning media significantly. The research method used is quasi-experimental. Data collection techniques in research using tests. The design in this study used a design pattern of Pre-test and Post-test one group design because this design did not use a control class. Based on the results of the study, it can be concluded that after the application of Web-based E-Learning blogs on the football learning outcomes of XI grade students of SMK Negeri 2 Tugumulyo, it was significantly completed. The average student learning outcomes of the experimental class were 80.38, after being analyzed using the formula (z test) it showed that the value was $> (6.35 > 1.64)$ so it could be concluded that H_0 was rejected and H_a was accepted. So it can be concluded that the average learning outcomes of Class XI students of SMK Negeri 2 Tugumulyo after implementing Web-based E-Learning blogs are more than or equal to 75. ($H_a : \mu_0 \geq 75$).

© 2021 STKIP PGRI Lubuklinggau

✉ Address correspondence:

p-ISSN 2776-0227

Pendidikan Jasmani dan Rekreasi STKIP PGRI Lubuklinggau

E-mail: riskydarmawan870@gmail.com

INTRODUCTION

Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari seluruh pendidikan dan memiliki tujuan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas, emosional tindakan moral, aspek pola hidup sehat yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional dan suatu usaha untuk membuat bangsa Indonesia sehat dan kuat, diberikan kepada segala jenis sekolah (Fitron & Mu'arifin, 2020:265).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran penjas Bapak Aryadi, S.Pd, dikelas XI SMK Pertanian 2 Tugumulyo pada tanggal 17 Maret 2021 menjelaskan bahwa pada suasana pembelajaran penjas dikelas XI pada dasarnya belum menggunakan model pembelajaran *e-learning* berbasis *web blog* pada pandemic saat ini. Hal ini dikarenakan guru masih terbiasa menggunakan aplikasi *whatsapp* dalam memberi tugas dan kurangnya penyampaian materi membuat siswa kesulitan dalam menjawab soal sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang rendah. Hal ini bisa dilihat dari data hasil ulangan harian siswa pada semester ganjil, yakni seluruh siswa kelas XI dari 96 siswa, 56 siswa atau 59,09% mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan 40 siswa atau 40,91% yang mendapatkan nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM). Kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran penjas pada SMK Pertanian 2 Tugumulyo adalah 75. Berdasarkan data nilai tersebut, maka nilai yang diperoleh siswa secara keseluruhan belum mencapai nilai maksimal sehingga sebagian besar siswa harus mengulang atau mengikuti remedial untuk memperbaiki nilai tersebut.

Belum maksimal hasil belajar diperoleh siswa ini menunjukkan bahwa masih kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran penjas disekolah dan kegiatan proses pembelajaran lebih cenderung menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada guru tanpa adanya peran aktif siswa diantaranya dengan cara berdiskusi, membaca, memahami materi pelajaran dan melaksanakan tugas yang diperintahkan oleh guru. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran pada mata pelajaran penjas siswa diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang penjas, salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web blog*.

Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan (Idris Muhammad, 2017:41) dalam jurnal ilmu pendidikan sosial, sains dan humaniora. Hasil belajar sebelum diberikan perlakuan nilai daya serap siswa sebesar 74,4, setelah diberikan perlakuan pada siklus I sebesar 85, setelah diberikan perlakuan siklus II sebesar 87,5%. Ketuntasan belajar siswa sebelum diberikan perlakuan sebesar 23 orang siswa (63,9%), pada siklus I sebesar 32 orang (94,4%). Terbukti bahwa penerapan model

pembelajaran online dapat meningkatkan hasil belajar Penjaskes pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Tapung tahun ajaran 2016/2017.

Dari hasil penelitian terdahulu maka disimpulkan bahwa model pembelajaran online diharapkan mampu menjadi masukan dan cara alternatif lain dalam penggunaan dan penerapan model mengajar penjas di sekolah. Sehingga pelaksanaan belajar mengajar itu sendiri lebih bervariasi serta menumbuhkan minat, motivasi, dan kreativitas. Karena model pembelajaran online bukan hanya bertumpuh kepada guru dengan bertatap muka saja tetapi di dalam model ini juga dapat dilakukan di rumah, siswa lebih banyak berperan dalam proses pembelajaran pada masa pandemi ini.

Efektifitas website ditujukan agar para guru dan peserta didik dapat memperoleh acuan pada materi belajar, dan standar soal yang menjadi acuan di berbagai sekolah. Sehingga dapat menambah dan memperkaya wawasan dalam pembuatan soal dan ujian. Implementasi penggunaan website tersebut juga harus actual dan tepat guna untuk mendukung akses dan distribusi pengetahuan untuk kebutuhan dunia pendidikan serta mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang terkandung dalam UUD tahun 1945.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan penelitian dengan judul pembelajaran dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang direncanakan, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar penjas setelah diterapkan model pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web blog* pada Siswa Kelas XI di SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo.

RESEARCH METHOD

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *True Experimental Design*. Penelitian yang dilakukan adalah memberi perlakuan yang berbeda pada dua kelas percobaan yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Online* sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu model pembelajaran yang berpusat pada guru. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random, pre-test, post-test design* yang melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen disini adalah kelompok yang diberikan perlakuan dengan model *Online* sedangkan kelompok kontrol yang diberikan perlakuan dengan belajar konvensional. *random, pre-test, post-test design*.

RESULT AND DISCUSSION

1. Kemampuan Awal Siswa (*Pre-test*)

Kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen merupakan hasil tes awal (*pre-test*) siswa sebelum diberikan pembelajaran dengan media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web*

blog dengan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 62 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 86. *Pre-test* dilakukan pada tanggal 21 Juli 2021 dikelas eksperimen yang diikuti oleh 34 siswa. Hasil tes awal siswa pada kelas eksperimen yang mendapat nilai ≥ 75 dengan kriteria tuntas adalah 16 orang (47,06%) dan siswa yang mendapat nilai < 75 dengan kriteria tidak tuntas adalah 18 orang (52,94%). Untuk lebih jelasnya hasil belajar tes awal kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1
Hasil Belajar Tes Awal Kelas Eksperimen

Kelas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Berdasarkan KKM	Keterangan	Tes Awal	
					Frekuensi	Persentase
Eksperimen	86	62	≥ 75	Tuntas	16	47,06%
			< 75	Tidak Tuntas	18	52,94%

Selanjutnya berdasarkan hasil tes awal diperoleh nilai rata-rata *pre-test* pada kelas eksperimen adalah 73.76 dan nilai simpangan bakunya sebesar 8.10. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen masih rendah sebelum diterapkannya media pembelajaran *E Learning* berbasis *Web blog*. Hasil rekapitulasi data hasil tes *pre-test* pada kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 2
Rekapitulasi Data Hasil *Pre-Test* Kelas Eksperimen

No	Kelas	Jumlah Siswa (N)	Nilai Rata-Rata (X)	Simpangan Baku (S)
1	Eksperimen	34	73.76	8.10

2. Kemampuan Akhir Siswa (*Post-test*)

Kemampuan akhir siswa pada kelas eksperimen merupakan hasil tes akhir (*post-test*) siswa setelah diberikan pembelajaran dengan media pembelajaran *E Learning* berbasis *Web blog* dengan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 62 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 90. *Post-test* dilakukan pada tanggal 30 Juli 2021 dikelas eksperimen yang diikuti oleh 34 siswa. Hasil tes akhir siswa pada kelas eksperimen yang mendapat nilai ≥ 75 dengan kriteria tuntas adalah 28 orang (82,35%) dan siswa yang mendapat nilai < 75 dengan kriteria tidak tuntas adalah 6 orang (17,65%). Untuk lebih jelasnya hasil belajar tes akhir kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3
Hasil Belajar Tes Akhir Kelas Eksperimen

Kelas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Berdasarkan	Keterangan	Tes Akhir	
					Frekuensi	Persentase

			KKM			
Eksperimen	90	62	≥ 75	Tuntas	28	82,35%
			< 75	Tidak Tuntas	6	17,65%

Selanjutnya berdasarkan hasil tes akhir diperoleh nilai rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen adalah 80,38 dan nilai simpangan bakunya sebesar 48,04. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan akhir siswa kelas eksperimen meningkat setelah di berikan perlakuan menggunakan media pembelajaran *E Learning* berbasis *Web blog*. Hasil rekapitulasi data hasil tes *post-test* pada kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4
Rekapitulasi Data Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen

No	Kelas	Jumlah Siswa (N)	Nilai Rata-Rata (\bar{X})	Simpangan Baku (S)
1	Eksperimen	34	81.32	9.26

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pada *post-test* untuk kelas eksperimen sebesar 81.32 dengan simpangan baku yaitu 9.26. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan akhir siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kemampuan awal siswa saat melakukan *pre-test*. Nilai rata-rata pada *post-test* untuk kelas eksperimen sebesar 81.32 dengan simpangan baku yaitu 9.26 dan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 73.76 dengan simpangan baku yaitu 8.10. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan akhir siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kemampuan diawal siswa sebelum di berikan perlakuan. Selanjutnya hasil uji normalitas data diketahui bahwa data tes awal dan tes akhir kelas eksperimen berdistribusi normal.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah kelompok data hasil tes *post-test* siswa berdistribusi normal atau tidak. Rekapitulasi hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Kelas	χ^2_{hitung}	Dk	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen				
Tes Awal	8.230	5	11,070	Normal
Tes Akhir	9.665	5	11,070	Normal

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa data hasil analisis uji normalitas χ^2 (*chi kuadrat*) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 5$, pada kelas eksperimen menunjukkan

nilai $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tes awal dan tes akhir berdistribusi tidak normal.

b. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan ketentuan perhitungan statistik yang terdapat pada lampiran C mengenai uji-z dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran bulu tangkis dengan menggunakan metode eksperimen ≥ 75 .

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa setelah penerapan media pembelajaran *E Learning* berbasis *Web blog* terhadap hasil belajar bulu tangkis siswa kelas XI SMK Negeri 2 Tugumulyo meningkat secara signifikan. Rata-rata hasil belajar bulu tangkis siswa kelas eksperimen sebesar 80,38, setelah dianalisis dengan menggunakan uji hipotesis mendapatkan nilai $Z_{hitung}=6.35$ dan $Z_{tabel} = 1,64$ karena $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka hipotesis dapat disimpulkan bahwa Rata-rata hasil belajar bulu tangkis siswa Kelas XI SMK N 2 Tugumulyo setelah menerapkan model pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web blog* lebih dari atau sama dengan 75. ($H_a : \mu_0 \geq 75$).

REFERENCES

- Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. (2010). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Andika, A.R & Maidarman. (2020). *Tinjauan Kemampuan Servis Atlet Bulutangkis PB. Sinar Talang. Jurnal Patriot*, 3(1) hal 74-82.
- Arikunto. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Atmawarni. (2011). Penggunaan Multimedia Interaktif Guna Menciptakan Pembelajaran yang Inovatif di Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial-Fakultas Isipol UMA*, 4(1) hal 20-27.
- Darmawan, I.P.A & Sujoko, E. (2020). Revisi Taksonomi Pembelajaran Benyamis S. Bloom. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2) hal 30-39.
- Fitron, M. & Arifin, M. (2020). Survei Tingkat Persepsi Siswa Terhadap Komsep Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Sport Science and Health*, 2(5) hal 246-271.
- Khotimah. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2) hal 116-123.
- Lovisia, E. (2019). Penerapan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Muara Beliti. *Jurnal Pendidikan Ilmu Fisika*, 1(2) 114-121.

- Midgley, J. (2000). Globalization, Capitalism and Sosial Welfare: A Sosial Development Perspective. *Canadian Sosial Work, Special Issue: Sosial Work and Globalization*, 2(1) hal 13-28.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Mutia, I. & Leonard. (2013). Kajian Penerapan E-Learning dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Jurnal Faktor Exacta*, 6(4) hal 278-289.
- Poppy R Yaniawati. (2012). Pengaruh *E-Learning* Untuk Meningkatkan Daya Matematik Mahasiswa. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(3) hal 381-393.
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Saleh, M.S & Saleh S. (2019). Analisis Komponen Struktur Tubuh Terhadap Kemampuan Smash Pada Permainan Bulu Tangkis PB. Mattoangin Makassar. *Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 11(2) hal 133-143.
- Subarjah, Herman. (2001). *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Pembelajaran Bulutangkis*. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiyono. (2013). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.